

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode

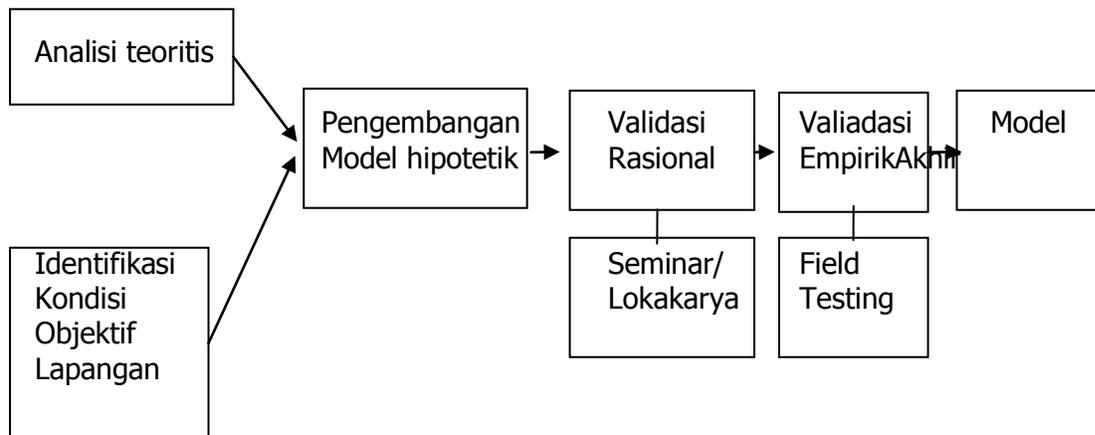
Penelitian ini tidak sepenuhnya menggunakan model penelitian dan pengembangan model yang benar-benar baru, tetapi mengimplementasikan model yang sudah ada, yaitu dengan cara mengadaptasi model yang sudah ada kemudian diimplementasikan di kelas – kelas pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Namun dasarnya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1985). Penelitian dirancang untuk mengimplementasikan model pembelajaran portofolio, jadi tidak secara utuh melakukan penelitian dan pengembangan, namun merujuk pada Borg and Gall (1983). Borg and Gall mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai “ *a process used to develop and validate educational products.* (1983:772). Dia mengemukakan sekurang kurangnya ada empat langkah dalam pendekatan penelitian dan pengembangan ini, yaitu studi pendahuluan , penyusunan rancangan awal model , uji coba model, dan validasi model.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan , proses penelitian meliputi :

1. Studi pendahuluan dengan melakukan analisis teoritis tentang konsep pembelajaran portofolio, hal dilakukan untuk persiapan penyusunan model pendekatan portofolio. Melakukan survey lapangan untuk memperoleh gambaran umum pendekatan pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PKn dan melihat efektifitasnya untuk peningkatan berpikir kritis analisis mahasiswa.
2. Merumuskan model pendekatan portofolio tentatif.

3. Melakukan validasi rasional tentang model pendekatan portopolio hipotetik di atas, kegiatan ini melalui seminar/lokakarya.dan melakukan revisi model.
4. Melakukan validasi empirik terhadap model pendekatan portopolio yang telah direvisi. Validasi dilakukan pada kelas-kelas PKn yang akan diujicobakan.
5. Mengevaluasi proses dan hasil validasi empirik secara kualitatif.
6. Merumuskan model pendekatan portopolio yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis analisis mahasiswa.

Alur Pengembangan Model



Untuk kepentingan penelitian ini, langkah- langkah tersebut di atas tidak semuanya dilakukan, karena keterbatasan waktu, dan dana , maka penelitian ini menyederhanakan tahap-tahap tersebut ke dalam tiga tahapan besar, yaitu : 1) studi pendahuluan, 2) Pengembangan model (adaptasi model), dan 3) validasi empirik/ implementasi model/ *field testing*.

3. 2. Tahapan Penelitian

3.2.1. Kegiatan Studi Pendahuluan

Melakukan analisa teoritis dengan menggali berbagai sumber referensi, serta mengidentifikasi kondisi objektif di lapangan. **(Hasil survey)**

3.2.2. Pengembangan Model dan Adaptasi Model

Mengembangkan model hipotetik dan validasi rasional , dengan mengambil salah satu model hipotetik yang sudah diujicobakan (DR. Dasim Budimansyah, dkk) . Model ini yang akan diujicobakan di lapangan untuk melihat pengaruhnya terhadap cara berpikir kritis mahasiswa. Hal ini ditempuh setelah melakukan diskusi dengan nara sumber DR. Dasim Budimansyah, M.Si. Maka dirumuskan model yang diadaptasi dari model tersebut.

Pengembangan Model Portofolio

Model Portofolio yang dikembangkan dan diimplementasikan tahap- tahapannya tadalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah Yang akan Dikaji
2. Memilih salah satu masalah yang akan dikaji
3. Mengumpulkan dan Menilai Informasi dari berbagai sumber berkenaan dengan masalah yang akan dikaji.
4. Persiapan Membuat Portofolio
5. Menyajikan Portopolio
6. Refleksi.

Setelah mengalami adaptasi , maka di lapangan model tersebut tersebut diujicobakan /field testing dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah Yang akan Dikaji

- b. Mahasiswa dibagi dalam kelompok berjumlah 9 (sembilan) orang, yang dibagi lagi dalam 3 (tiga) sub kelompok) masing-masing beranggotakan 3 (tiga orang). Jadi , ada sub kelompok A, B, danC.

- c. Tiap sub kelompok mengidentifikasi sejumlah masalah yang akan dikaji.

2. Memilih salah satu masalah yang akan dikaji

- a. Tiap kelompok mengurutkan masalah-masalah tersebut di atas sehingga nomor urut permasalahan mencerminkan urgensi dari masing-masing masalah tersebut.
- b. Masalah yang terpilih untuk dikaji diberikan alasan atau argumentasi baik secara teoritis maupun secara praktis atas kenyataan di lapangan.
- c. Sub kelompok B tugasnya mencari data-data lain yang mendukung permasalahan yang dikaji kelompok A, sub kelompok B bertindak sebagai kelompok *Proponent*. Sub kelompok C bertugas mencari data-data yang bertentangan dengan A, kelompok C bertugas sebagai kelompok *oponent*.

3. Mengumpulkan dan Menilai Informasi dari berbagai sumber berkenaan dengan masalah yang akan dikaji.

- a. Mencari referensi dari literature dengan mencantumkan sumber literature secara lengkap.
- b. Mencari referensi dari sumber *website* dengan mencantumkan alamat *website* secara lengkap.
- c. Mencantumkan sumber informan, jika ada informasi yang diperoleh lewat informan.

4. Persiapan Membuat Portofolio

Portofolio disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut

- Identifikasi Masalah akan dikaji
- Sumber Referensi /Informasi/ Kajian Referensi
- Mengkaji Pemecahan Masalah
- Membuat Kebijakan Publik
- Membuat Rencana Tindakan.
- Lampiran

5. Menyajikan Portopolio

Mahasiswa menyajikan Portofolio untuk ditayangkan (show case) di depan kelas , dan yang untuk dokumentasi.

6. Refleksi.

3.2. 3. Validasi Empirik/ *Field Testing*

Validasi empirik model merupakan uji coba lapangan yang utama dalam alur *research and development* . Tahap ini diarahkan untuk menguji coba model atau menguji efektifitas model dalam hal ini menguji efektifitas model pembelajaran portofolio dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap cara berpikir kritis mahasiswa UPI.

Dalam validasi empiric atau uji coba lapangan ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan hanya melakukan post test dan pre test terhadap kelas eksperimen.

Terhadap kelas eksperimen sebelum model diimplementasikan dilakukan pre test terlebih dahulu, setelah model diujicobakan terhadap kelas tersebut dilakukan post test untuk mengetahui dampak penggunaan model terhadap cara berpikir kritis mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada masa perkuliahan semester Ganjil Tahun Perkuliahan 2007/2008. Pada masa perkuliahan semester ini mata kuliah tersebut ditawarkan pada 3 (tiga) fakultas, yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPPOK), dan Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK). Namun tidak semua mahasiswa mengontrak mata kuliah tersebut sesuai dengan yang ditawarkan., sehingga penyebarannya tidak merata.

Untuk kepentingan penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sample secara purposive, maka didapatkan sample sebagai berikut :

1. Jurusan Pendidikan Ilmu Komputer A.(KarakteristikIPA)
2. Jurusan PMKN (Karakteristik IPS)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini. Pada tahap pendahuluan digunakan survey untuk mengkaji kurikulum mata kuliah Pendidikan Kewarganegaran, melihat gambaran umum pendekatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan bahan ajar yang selama ini berlangsung di Universitas Pendidikan Indonesia .

Metode eksperimen digunakan pada tahap field testing / validasi empiris. Design eksperimen menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Menurut Vockell (1995) "*one group pretest-posttest design is one of the most frequently used design in education*". Model design eksperimen ini dapat dibuatkan diagramnya sebagai berikut:



Menurut Vockell (1995), "*A pretest is given to a group of subject. Then the experimental treatment is administered to that group, and finally a posttest is administered.*"

Penelitian ini menggunakan kelas reguler yang berlangsung di UPI pada semester Ganjil tahun perkuliahan 2007/2008. Kelas reguler yang diujicobakan memiliki kesetaraan karena mereka berasal dari semester dan angkatan yang sama. Sebelum model pembelajaran postfolio diujicobakan terlebih dahulu dilakukan pretest, kemudian setelah model pembelajaran portofolio diterapkan diberikan posttest.

3.5. Instrument Pengumpulan Data

3.5.1. Test

Test digunakan sebagai pre-test dan dan post-test pada desain eksperimen selama validasi empiris untuk melihat implementasi pendekatan pembelajaran portofolio terhadap cara berpikir kritis siswa.. Test pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur tahap cara berpikir kritis mahasiswa dalam melihat sebuah persoalan yang sedang dibahas dalam perkuliahan

Test pengetahuan tentang permasalahan yang dibahas dalam perkuliahan untuk mengukur cara berpikir kritis mahasiswa dalam melihat sebuah topic persoalan.. Test disusun dalam bentuk pertanyaan uraian terbuka (*essay*).

Materi test tersebut adalah sebagai berikut :

1. Alasan apa yang membuat Anda memilih topic tersebut sebagai bahan portofolio Anda?
2. Sejauh mana seriuskah masalah tersebut di masyarakat ?
3. Seberapa luas masalah tersebut dirasakan oleh masyarakat?
4. Mengapa masalah ini harus ditangani oleh pemerintah? Haruskah seseorang juga bertanggung jawab untuk memecahkan masalah tersebut? Mengapa?
5. Apakah selama ini ada hukum atau kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut ? (pilih dan berikan alasannya!)
 - a. Tidak ada hukum atau kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut.
 - b. Hukum atau kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut tidak memadai.
 - c. Hukum untuk mengatasi masalah tersebut memadai, tetapi tidak ditegakkan dengan baik.
6. Adakah silang pendapat di masyarakat berkenaan dengan masalah tersebut? Jelaskan !

7. Siapakah orang, kelompok atau organisasi masyarakat yang berpihak pada masalah tersebut ?
 - a. Mengapa mereka menaruh perhatian terhadap masalah tersebut ?
 - b. Bagaimanakah pendirian mereka ?
8.
 - a. Apakah keuntungan dan kerugian dari kelompok yang memiliki kepedulian terhadap masalah tersebut tersebut?
 - b. Bagaimanakah mereka berusaha mempengaruhi pemerintah agar menerima pandangan-pandangan mereka?
9. Jika ada, tingkat atau lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab mengatasi masalah tersebut? Apa yang sedang mereka lakukan berkenaan dengan masalah tersebut?
10. Menurut pendapat Anda, Bagaimana solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut ?

3.5.2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan terbuka dengan maksud untuk mengumpulkan data atau informasi dari proses implementasi model pembelajaran portofolio selama perkuliahan berlangsung. Pedoman observasi ini digunakan oleh dosen sebagai instrument untuk menguji validitas empiris model, dan pedoman observasi ini digunakan pula untuk mengamati perilaku mahasiswa selama model ini diterapkan dalam perkuliahan.

Adapun aspek – aspek yang diamati dalam penerapan model ini adalah sebagai berikut :

1. Kecukupan waktu dalam penggunaan model.
2. Kemudahan dosen dalam penerapan model
3. Keefektifan model dengan pencapaian tujuan.
4. Keefektifan model dengan silaby atau hand out (kurikulum) yang ada.
5. Partisipasi mahasiswa selama implementasi model.
6. Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat mahasiswa lain

7. Sikap dan antusiasme mahasiswa , serta ketertarikan mereka terhadap materi kuliah.
8. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
9. Kesesuaian topic yang dipilih dengan materi kurikulum PKn.
10. Hal- hal lain yang penting yang muncul dalam pengamatan.

3.6. Metode Analisa Data

Analisa perbedaan rata – rata dengan *t-test* digunakan untuk mengukur perbedaan skor pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hasil analisis ini akan menginformasikan dampak penerapan model pembelajaran portofolio terhadap cara berpikir kritis mahasiswa . Analisis ini dapat digunakan pula untuk mengukur efektifitas model yang diimplementasikan.

Test untuk mengukur cara berpikir kritis mahasiswa, merupakan test pengetahuan. Ada 10 (sepuluh) pertanyaan dalam test uraian ini. Setiap pertanyaan diberi skor maksimal 10, sehingga skor maksimal keseluruhan mahasiswa adalah 100. Cara penskoran seperti ini dilakukan baik terhadap pre-test maupun post-test.

Dari keseluruhan skor test mahasiswa yang diperoleh kemudian diambil skor rata-ratanya. Skor rata-rata tersebut kemudian dibandingkan dengan uji *t-test* untuk melihat signifikansi perbedaannya.

Skor yang diperoleh mahasiswa ditafsirkan dengan menggunakan criteria penapsiran :

94 ke atas	= istimewa
80 -94	= amat kritis
65 – 79	= baik
55 – 64	= cukup kritis
40 – 54	= kurang kritis
Kurang 40	= amat kurang kritis